

**PELATIHAN MANAJEMEN REFERENSI BERBASIS MENDELEY UNTUK  
PENINGKATAN LITERASI DIGITAL AKADEMIK MAHASISWA  
UNIVERSITAS PATOMPO MAKASSAR**

***TRAINING IN MENDELEY-BASED REFERENCE MANAGEMENT TO IMPROVE  
THE ACADEMIC DIGITAL LITERACY OF STUDENTS AT  
PATOMPO UNIVERSITY, MAKASSAR***

**Diah Retno Dwi Hastuti<sup>1\*</sup>, Shadry Andriani<sup>2</sup>, Himaya Praptani Adys<sup>3</sup>, Citra Ayni Kamaruddin<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar  
Kampus Gunungsari Baru, Jl. A.P. Pettarani, Makassar 90222. Indonesia

\*Email Korespondensi: [diah.retno@unm.ac.id](mailto:diah.retno@unm.ac.id)

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital menuntut mahasiswa memiliki kemampuan literasi akademik yang baik, khususnya dalam pengelolaan referensi ilmiah. Namun, hasil observasi awal mengindikasikan bahwa 80% mahasiswa Universitas Patompo Makassar belum familiar dengan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley dan masih mengandalkan metode manual, yang berpotensi menyebabkan kesalahan sitasi dan plagiarisme. Program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan manajemen referensi menggunakan Mendeley dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan teknis, dan kesadaran etika akademik mahasiswa. Metode pelaksanaan mencakup ceramah, tanya jawab, simulasi, dan praktik langsung, dengan penekanan pada instalasi, pengelolaan metadata, sitasi otomatis, serta penyusunan daftar pustaka. Refleksi pascapelatihan menunjukkan 90% mahasiswa peserta pelatihan mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi digital, kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi, serta berkomitmen untuk menggunakan secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam membangun budaya penulisan ilmiah yang etis dan bertanggung jawab.

**Kata kunci:** karya ilmiah, literasi digital, manajemen referensi, Mendeley, sitasi

**ABSTRACT**

*The development of digital technology has resulted in an increased emphasis on students' academic literacy skills, particularly in the management of scientific references. However, preliminary observations suggest that 80% of students at Patompo University in Makassar are unfamiliar with reference management applications such as Mendeley and continue to use manual methods, which can potentially result in citation errors and plagiarism. A community service programme was implemented in the form of reference management training using Mendeley. The objective of this programme was to improve students' understanding, technical skills, and awareness of academic ethics. The implementation methods employed in this programme comprised lectures, question and answer sessions, simulations, and hands-on practice, with an emphasis on installation, metadata management, automatic citation, and bibliography compilation. Post-training reflections demonstrated that 90% of participating students experienced a significant increase in digital literacy, confidence in using the application, and commitment to its continued use. This finding indicates that practical training is an effective method for cultivating a culture of ethical and responsible scientific writing.*

**Keywords:** scientific work, digital literacy, reference management, Mendeley, citation

**PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan tinggi. Dalam era digital saat ini, mahasiswa diharuskan tidak hanya untuk menyerap dan memahami informasi, tetapi juga dapat memiliki kemampuan literasi digital (Arsyad et al., 2023; Falloon, 2020; Zakir et al., 2025) akademik yang baik, khususnya dalam penulisan dan penyusunan karya ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan akademik. Unsur krusial

dalam penulisan karya ilmiah yang masih menjadi tantangan bagi banyak mahasiswa adalah pengelolaan referensi atau daftar pustaka.

Tantangan tersebut membutuhkan kemampuan memanfaatkan teknologi yang telah ada. Terlebih dalam budaya yang serba cepat saat ini, mahasiswa sering kali mengutamakan penyelesaian tugas akademik dengan cepat daripada meluangkan waktu untuk menguasai keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, hal ini dapat mengakibatkan kebutuhan untuk memberikan penekanan yang lebih signifikan pada nilai-nilai moral dan etika dalam konteks akademis terkait penguasaan keterampilan teknis. Perilaku plagiarisme dalam menulis karya ilmiah masih sering terjadi di kalangan mahasiswa, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang pentingnya sitasi yang benar dan etika penulisan akademik (Ariyanti et al., 2024; Miranda-Rodríguez et al., 2024; Shadiqi, 2019; Yunita et al., 2021). Fenomena ini diperkuat oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai alat manajemen referensi yang dapat membantu mereka dalam menyusun karya ilmiah berkualitas.

Hasil survei awal terhadap sejumlah mahasiswa menunjukkan bahwa mayoritas dari mereka belum akrab dengan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Ketidaktahuan ini menyebabkan banyak mahasiswa masih menggunakan cara manual (Williams & Woods, 2024) dalam mencatat sumber referensi dan menyusun daftar pustaka. Mahasiswa sering kali hanya menyalin kutipan dari internet atau jurnal tanpa memperhatikan kaidah format penulisan yang tepat. Akibatnya, terdapat berbagai kesalahan dalam penulisan sumber, termasuk ketidaklengkapan informasi referensi, ketidaksesuaian gaya sitasi, hingga berisiko plagiarisme akademik yang signifikan merugikan.

Pemanfaatan Mendeley sebagai aplikasi manajemen referensi (Santosa et al., 2022) telah terbukti efektif (Nurwahyu & Nafisah, 2021) dalam membantu mahasiswa mengelola referensi pada penulisan skripsi dan karya ilmiah lainnya (Cahnia, 2021; Waruwu et al., 2025). Penelitian menunjukkan bahwa Mendeley berfungsi tidak hanya sebagai alat teknis, tetapi juga memberikan nilai edukatif dalam membangun budaya literasi akademik yang bertanggung jawab. Mendeley memungkinkan pengguna untuk mengelola pengetahuan (Fang et al., 2024) di dalam kelas dengan teknologi yang terintegrasi (Eliza et al., 2024) sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penelitian (Reis et al., 2022).

Masalah ini menjadi semakin krusial ketika mahasiswa memasuki tahap akhir studi, yaitu penyusunan skripsi atau karya ilmiah. Sejumlah mahasiswa mengalami stres dan kebingungan akibat kewajiban untuk menyesuaikan semua kutipan dan referensi dengan format tertentu, seperti APA, MLA, atau Chicago, secara manual. Namun, berbagai aplikasi berbasis teknologi telah tersedia untuk membantu mengatasi masalah ini dengan lebih cepat dan akurat. Penerapan manajemen referensi Mendeley dalam skripsi mahasiswa secara signifikan meningkatkan kualitas dan konsistensi sitasi (Warda & Habibah, 2024).

Salah satu solusi praktis yang dapat diimplementasikan adalah memperkenalkan dan melatih mahasiswa dalam penggunaan Mendeley sebuah perangkat lunak manajemen referensi yang berfungsi untuk menyimpan, mengelola, mengorganisasi, dan mengutip sumber referensi secara otomatis. Mendeley, yang dikembangkan oleh Elsevier, tersedia tanpa biaya. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mengimpor artikel jurnal atau buku dalam bentuk PDF, menyisipkan kutipan secara langsung ke dalam Microsoft Word, serta menghasilkan daftar pustaka secara otomatis dalam berbagai gaya penulisan akademik. Selain itu, *Mendeley Reference* juga memungkinkan pengguna untuk menandai, memberikan anotasi, dan mengelompokkan referensi berdasarkan topik tertentu.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Mendeley dapat memberikan bukti nilai edukatif dari artikel jurnal akademik karena platform ini memungkinkan pelacakan dan analisis pola membaca literatur ilmiah oleh berbagai kelompok pengguna (Thelwall, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley tidak hanya membantu dalam aspek teknis penulisan, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas literasi digital akademik secara keseluruhan.

Walaupun aplikasi ini sangat berguna, banyak mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Patempo Makassar belum pernah menerima pelatihan atau bimbingan dalam penggunaannya. Mahasiswa merasa ragu untuk mencoba karena tidak memahami cara instalasi, penggunaan fitur, maupun integrasi dengan Microsoft Word, Web Importer, dan lain-lain. Beberapa mahasiswa menganggap bahwa penggunaan aplikasi tersebut terlalu teknis atau kompleks.

Di sinilah peran institusi pendidikan, khususnya keterlibatan aktif dosen, menjadi krusial dalam meningkatkan literasi digital (Falloon, 2020; Okechukwu et al., 2025; Tinmaz et al., 2022) akademik mahasiswa melalui pelatihan langsung yang praktis dan aplikatif. Pengalaman serupa telah dilaksanakan di Provinsi Banten, di mana pelatihan manajemen referensi Mendeley terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengelola referensi (Kusworo et al., 2021). Pelatihan manajemen referensi berbasis Mendeley ini menjadi langkah strategis dalam menjawab kebutuhan tersebut.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman, keterampilan, dan pengalaman praktis kepada mahasiswa agar dapat menggunakan *Mendeley Reference* dengan keyakinan. Dalam pelatihan ini, mahasiswa akan diajarkan mengenai instalasi aplikasi, pembuatan akun, penambahan referensi dari berbagai sumber, serta integrasi *Mendeley Cite* untuk Microsoft Word dan *Mendeley Web Importer* untuk menghasilkan kutipan dan daftar pustaka secara otomatis. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya mengoptimalkan waktu, tetapi juga dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bebas dari kesalahan dalam penulisan referensi.

Selain memberi pengetahuan teknis, pelatihan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran etika akademik, yaitu pentingnya menghargai karya orang lain melalui pencantuman sumber yang tepat. Mahasiswa akan lebih menyadari bahwa plagiarisme bukan sekadar masalah etika (Alsharefeen & Al Sayari, 2025), melainkan juga dapat memiliki konsekuensi serius terhadap

reputasi akademik dan kelulusan mereka (Chiang et al., 2022). Oleh karena itu, melalui pelatihan ini diharapkan mampu menumbuhkan budaya akademik, terutama dalam menulis ilmiah yang lebih bertanggung jawab di kalangan mahasiswa.

### METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelatihan diselenggarakan pada 15 Juli 2025 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Patempo Makassar. Pelatihan dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan subjeknya adalah dua puluh mahasiswa yang hadir.

Sebuah survei dilakukan sebelum pelatihan untuk mengetahui pemahaman dan pengalaman mahasiswa terhadap literasi digital akademik dan aplikasi manajemen referensi. Hasil survei digunakan sebagai dasar untuk menyusun materi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta.

1. Ceramah dan pengenalan konsep untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital akademik dan manajemen referensi, serta pengenalan aplikasi Mendeley.
2. Simulasi dan praktik instalasi dilakukan dengan mengajar peserta bagaimana menginstal aplikasi, mengkonfigurasi akun, dan mempelajari fungsi dasar. Untuk kegiatan simulasi, peserta harus membawa laptop. Setelah kegiatan selesai, disediakan video bagi peserta yang tidak membawa laptop.
3. Teknik pengelolaan referensi dimulai dengan penginputan referensi, pengelolaan metadata, sitasi, dan daftar pustaka otomatis.
4. Diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan dan masalah yang dihadapi peserta selama pelatihan.
5. Evaluasi dan refleksi menggunakan kuisioner berbasis *Google Form*. Kuisioner ini menilai pemahaman peserta, tingkat keyakinan mereka dalam penggunaan aplikasi, masalah yang mereka temui, relevansi pelatihan dengan kebutuhan, dan rencana penggunaan aplikasi dalam kegiatan akademik.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini terlaksana dengan baik berkat kolaborasi antara tim pelaksana dan pihak mitra. Tim pelaksana terdiri dari empat dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sementara itu, mitra yang terlibat adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Patempo.

Pelaksanaan diawali dengan sambutan dari Rektor Universitas Patempo, Prof. Dr. H. M. Yunus, M.Pd., dilanjutkan sambutan dari ketua tim pelaksana, Dr. Diah Retno Dwi Hastuti, yang memperkenalkan para anggota tim: Dr. Citra Ayni Kamaruddin, S.P., M.Si, Shadry Andriani, S.Pd., M.Si dan Himaya Praptani Adys, S.S., S.Pd., M.Pd yang turut berpartisipasi dalam kegiatan ini serta sekretaris program studi mitra, Khaedarsyah, S.Pd., M.Pd.





**Gambar 1.** Pembukaan kegiatan pengabdian

Kegiatan dilaksanakan dalam dua sesi utama yang saling terkait dan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai literasi digital akademik. Sesi pertama dipimpin oleh Ibu Himaya Praptani Adys, S.S., S.Pd., M.Pd., yang memperkenalkan konsep dasar literasi digital akademik dan pentingnya manajemen referensi dalam dunia akademik. Dalam sesi ini, peserta dikenalkan dengan definisi dan signifikansi literasi digital dalam konteks akademik, peran strategis manajemen referensi dalam penulisan ilmiah, serta pengenalan menyeluruh mengenai Mendeley sebagai alat manajemen referensi digital yang kontemporer dan efisien. Materi yang disampaikan mencakup teknik integrasi sumber referensi dalam metadata serta berbagai keunggulan Mendeley dibandingkan metode manajemen referensi konvensional yang selama ini digunakan oleh mahasiswa.



**Gambar 2.** Pengenalan konsep dasar literasi akademik

Sesi kedua dipimpin oleh Ibu Shadry Andriani, S.Pd., M.Si., yang berfokus pada aspek teknis dan praktis penggunaan Mendeley. Sesi ini dirancang untuk memberikan keterampilan operasional yang dapat langsung diaplikasikan oleh peserta dalam aktivitas akademik mereka. Materi yang disampaikan meliputi panduan lengkap *download* dan instalasi Mendeley di berbagai sistem operasi, khususnya Windows, proses *setup* awal dan konfigurasi akun yang optimal, serta instalasi *plugin browser* dan *MS Word*. Peserta juga dilatih dalam pengoperasian aplikasi, teknik sitasi otomatis yang akurat, serta pembuatan bibliografi sesuai standar akademik.



**Gambar 3.** Praktek unduh dan instalasi Mendeley pada laptop peserta

Evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program pembelajaran dilakukan melalui aktivitas refleksi menggunakan *Gform*. Proses evaluasi ini berfungsi sebagai elemen krusial dalam menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan menganalisis dampak program secara komprehensif. Metode refleksi terstruktur ini memungkinkan pengumpulan data komprehensif mengenai perjalanan transformatif peserta selama serangkaian kegiatan pelatihan.

Dari 20 mahasiswa yang hadir, 10 di antaranya memberikan respon lengkap pada lembar refleksi *online*, sedangkan 10 lainnya tidak dapat melakukannya karena keterbatasan kuota internet dan masalah jaringan di lokasi kegiatan. Data dari responden aktif dianggap cukup representatif karena mereka mengikuti seluruh tahap pelatihan hingga sesi praktik.

Refleksi berkonsentrasi pada empat elemen utama: pemahaman tentang literasi digital akademik, pengalaman awal dengan penggunaan manajer referensi, kepercayaan pada penggunaan Mendeley, dan keinginan untuk terus menggunakannya setelah pelatihan.

**Tabel 1.** Rekapitulasi hasil refleksi mahasiswa

Aspek refleksi	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Pemahaman literasi digital akademik	sangat memahami	4	40
	memahami	3	30
	cukup memahami	3	30
Pengalaman menggunakan manajer referensi sebelum pelatihan	Belum pernah	8	80
	pernah	2	20
Tingkat keyakinan menggunakan Mendeley setelah pelatihan	Sangat yakin	7	70
	yakin	2	20
	Cukup yakin	1	10
Relevansi pelatihan dengan kebutuhan	Sangat relevan	9	90
	Ragu-ragu	1	10

Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa tingkat pemahaman peserta mengenai urgensi literasi digital akademik bervariasi secara signifikan. Dari total peserta, 70% di antaranya mengindikasikan "sangat memahami" dan "memahami" pentingnya literasi digital akademik, sedangkan sisanya menyatakan "cukup memahami". Tidak ada peserta yang mengindikasikan ketidakpahaman total,

yang menunjukkan bahwa dasar pemahaman literasi digital telah ada di kalangan mahasiswa, meskipun masih memerlukan penguatan melalui pelatihan praktis.

Walaupun sebagian besar peserta (80%) belum pernah menggunakan aplikasi manajemen referensi sebelumnya, sebagian besar peserta yang berpartisipasi menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan minat yang terus meningkat dalam menggunakan Mendeley. Sebesar 90% mahasiswa merasa yakin dan mampu menyusun daftar pustaka dan sitasi secara otomatis. Tidak ada peserta yang mengungkapkan keraguan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pelatihan ini. Terlebih 90% peserta menyatakan relevansi pelatihan dengan kebutuhan mereka.

Analisis mengenai kesulitan utama yang dihadapi peserta mengidentifikasi empat tantangan utama. Pertama, mencari referensi yang relevan (50%), kedua, mengorganisir file PDF/jurnal (25%), dan ketiga, membuat daftar pustaka yang teratur (15%). Terakhir mengindikasikan tantangan dalam menyusun kutipan sesuai dengan gaya, seperti APA dan IEEE. Temuan ini memberikan wawasan penting bahwa mahasiswa tidak hanya memerlukan perangkat teknis, tetapi juga perlu pendampingan dalam strategi pencarian literatur dan organisasi perpustakaan digital personal mereka.

Evaluasi terhadap persepsi manfaat menunjukkan hasil yang sangat menguntungkan. Seluruh peserta memberikan rating tinggi (skala 1-5) dengan 90% memberikan rating maksimal (5) dan 10% memberikan rating 4. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta dapat segera merasakan manfaat nyata dari penggunaan Mendeley, khususnya dalam hal efisiensi waktu dan akurasi pengelolaan referensi.

Indikator keberlanjutan program yang sangat positif bahwa 88,9% peserta menyatakan "pasti akan menggunakan" dan 11,1% menyatakan "kemungkinan besar menggunakan" Mendeley setelah pelatihan (Gambar 4). Tidak terdapat peserta yang menyatakan keraguan atau menolak untuk menggunakan, yang menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mengubah peserta menjadi pengguna aktif Mendeley. Hal ini sejalan dengan Kusworo et al. (2021) yang memperlihatkan bahwa pelatihan manajemen referensi yang terstruktur dapat menciptakan adopsi jangka panjang.

8. Setelah pelatihan ini, apakah Anda berencana menggunakan Mendeley secara rutin untuk tugas akhir/artikel Anda?  
9 responses



**Gambar 4.** Umpan balik mengenai keberlanjutan penggunaan Mendeley setelah mengikuti pelatihan

Peserta berhasil mengidentifikasi berbagai fitur penting Mendeley setelah pelatihan, termasuk *reference manager*, *citation plugin*, *bibliography generator*, *index citation*, dan fitur *mendeley cite*. Beberapa peserta juga menyebutkan fitur-fitur khusus, seperti kemampuan untuk mencari materi dan

pembuatan daftar isi secara otomatis. Hal ini memperlihatkan bahwa pelatihan berhasil memberikan pemahaman komprehensif tentang fungsionalitas Mendeley, bukan hanya penggunaan dasar.

Umpan balik dari peserta secara keseluruhan sangat positif. Beberapa rekomendasi konstruktif dari peserta mencakup: perlunya persiapan yang lebih komprehensif khususnya mengenai waktu pelaksanaan, penambahan sesi praktik yang lebih intensif, dan ketersediaan laptop bagi peserta yang tidak membawa perangkat sendiri.

Peserta juga menyarankan agar pelatihan serupa diperbanyak dan dilakukan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak mahasiswa. Hal ini memperlihatkan bahwa peserta tidak hanya mendapat manfaat personal, tetapi juga menyadari pentingnya penyebaran pengetahuan ini kepada rekan-rekan mereka.

Pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa. Tingkat kepuasan dan rencana penggunaan yang tinggi mengindikasikan bahwa pendekatan pelatihan yang dipilih sudah tepat dan efektif. Hal ini sejalan dengan temuan (Fang et al., 2024; Santosa et al., 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley dapat meningkatkan kecepatan akses dan pemahaman literatur ilmiah oleh berbagai kelompok pengguna akademik.

Keberhasilan ini juga menunjukkan pentingnya kolaborasi antara institusi dalam menyelenggarakan program peningkatan kapasitas akademik. Kerjasama antara Universitas Negeri Makassar dan Universitas Patempo Makassar dalam pelatihan ini dapat menjadi model untuk program-program serupa di masa depan.

Namun, sejumlah tantangan yang diidentifikasi dari umpan balik peserta perlu diperhatikan untuk perbaikan program mendatang. Keterbatasan waktu dan fasilitas, terutama keterbatasan jaringan dan perangkat laptop, menjadi isu yang perlu diatasi dalam penyelenggaraan pelatihan mendatang. Selain itu, perlunya tindak lanjut program atau pendampingan berkelanjutan (Miranda-Rodríguez et al., 2024) juga merupakan rekomendasi krusial untuk memastikan keberlanjutan penggunaan Mendeley oleh peserta.

Pelatihan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya integritas akademik dan etika dalam penulisan ilmiah. Mahasiswa menyadari bahwa memberikan penghargaan kepada karya orang lain adalah dengan mencantumkan sumber yang benar.

## SIMPULAN

Pelatihan manajemen referensi berbasis Mendeley di Universitas Patempo Makassar telah berhasil meningkatkan literasi digital akademik mahasiswa. Hal ini terindikasi oleh tingginya tingkat kepuasan peserta, peningkatan kepercayaan dalam melakukan sitasi, dan komitmen untuk memanfaatkan Mendeley dalam aktivitas akademik mereka. Program ini tidak hanya menyediakan keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kesadaran etika akademik yang krusial bagi kemajuan intelektual mahasiswa. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya inisiatif



institusional dalam mendukung literasi digital akademik mahasiswa. Kolaborasi antar universitas terbukti efisien dalam mengoptimalkan sumber daya dan keahlian untuk mencapai tujuan bersama dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dengan nomor kontrak 4943/UN36.11/TU/2025. Kegiatan ini terlaksana dengan sukses berkat dukungan dari mitra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Patempo Makassar. Oleh karena itu, kami mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada kelancaran kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alsharefeen, R., & Al Sayari, N. 2025. Examining academic integrity policy and practice in the era of AI: a case study of faculty perspectives. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1621743>
- Ariyanti, N. N., Rendra, M. I., & Saraswati, A. D. 2024. Pelatihan Mendeley Tingkat Dasar untuk Penulisan Sitasi dan Daftar Pustaka Pada Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal SOLMA*, 13(3). <https://doi.org/10.22236/solma.v13i3.15586>
- Arsyad, A., Syariati, F., & Sukarno, S. 2023. Digital Literacy and Learning Motivation: Impacts on Online Learning Outcomes in Fiqh Study. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 8(1), 167–180. <https://doi.org/10.24042/tadris.v8i1.14523>
- Cahnia, Z. A. 2021. Pemanfaatan Mendeley Sebagai Manajemen Referensi pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Bengkulu. *Palimpsest: Jurnal Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 12(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/pjil.v12i1.26471>
- Chiang, F., Zhu, D., & Yu, W. 2022. A systematic review of academic dishonesty in online learning environments. *Journal of Computer Assisted Learning*, 38(4), 907–928. <https://doi.org/10.1111/jcal.12656>
- Eliza, M., Afifi, A. A., Arifin, N. A., & Azami, E. 2024. Digital Learning Co-Creation: A Conceptual Study between University and Learning Hub in Underdeveloped Urban Areas. *Journal of Regional Development and Technology Initiatives*, 2(2), 119–130. <https://doi.org/10.58764/j.rdti.2024.2.11>
- Falloon, G. 2020. From digital literacy to digital competence: the teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Fang, Z., Ho, C., Han, Z., & Wu, P. 2024. How fast do scholarly papers get read by various user groups? A longitudinal and cross-disciplinary analysis of the evolution of Mendeley readership. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 75(13), 1433–1450. <https://doi.org/10.1002/asi.24950>

- Kusworo, K., Hamda, N., Yuni Rahayu, P., Indra Gunawan, H., & Jaya, F. 2021. Pelatihan Manajemen Referensi Mendeley Bagi Peneliti di Provinsi Banten. *Indonesian Journal of Society Engagement*, 1(2), 19–29. <https://doi.org/10.33753/ijse.v1i2.12>
- Miranda-Rodríguez, R. A., Sánchez-Nieto, J. M., & Ruiz-Rodríguez, A. K. 2024. Effectiveness of intervention programs in reducing plagiarism by university students: a systematic review. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/educ.2024.1357853>
- Nurwahyu, N., & Nafisah, S. 2021. Efektivitas Mendeley sebagai Software Bantu untuk Manajemen Referensi. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 45–76. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.45-76>
- Okechukwu, N. N., Jacinta, C. C., & Ujunwa, N. A. 2025. Digital literacy and competencies in library and information science education students in Nnamdi Azikiwe University Awka. *International Journal of Educational Sciences and Development*, 3(1), 12–23.
- Reis, M. A. F., Favretto, J., Favretto, N. M., Favretto, L. M. H., & dos Santos, R. P. 2022. Knowledge management in the classroom using Mendeley technology. *The Journal of Academic Librarianship*, 48(4), 102486. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>
- Santosa, A. B., Sukirman, S., & Subaidi, S. 2022. Strategi Manajemen Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 136–147. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p136-147>
- Shadiqi, M. A. 2019. Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>
- Thelwall, M. 2017. Does Mendeley provide evidence of the educational value of journal articles? *Learned Publishing*, 30(2), 107–113. <https://doi.org/10.1002/leap.1076>
- Tinmaz, H., Lee, Y.-T., Fanea-Ivanovici, M., & Baber, H. 2022. A systematic review on digital literacy. *Smart Learning Environments*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00204-y>
- Warda Warda, & Sitti Habibah. 2024. Studi dokumentasi penggunaan manajemen referensi mendeley pada skripsi mahasiswa administrasi pendidikan di UNM. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(5), 45–55. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i5.472>
- Waruwu, M., Halida, H., Pu'at, S. N., Rusydiana, M., Sabila, D. K., & Ramadhani, A. 2025. Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Bagi Mahasiswa Dalam Penulisan Karya Ilmiah. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, 6(1), 20–28.
- Williams, L., & Woods, L. 2024. Reference management practices of students, researchers, and academic staff. *The Journal of Academic Librarianship*, 50(3), 102879. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>
- Yunita, E., Henri Prianto Sinurat, & Rati Sumanti. 2021. Plagiarisme dalam budaya penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 11(02), 139–150. <https://doi.org/10.56196/jta.v11i02.193>
- Zakir, S., Hoque, M. E., Susanto, P., Nisaa, V., Alam, Md. K., Khatimah, H., & Mulyani, E. 2025. Digital literacy and academic performance: the mediating roles of digital informal learning, self-efficacy, and students' digital competence. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/educ.2025.1590274>